

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rollade adalah salah satu camilan yang biasanya terbuat dari cincangan daging ayam ataupun cincangan daging sapi dengan campuran tepung dan dibentuk bulat memanjang yang kemudian dipotong. Selain dikonsumsi sebagai camilan, rollade ini juga cocok dikonsumsi sebagai lauk untuk makan dikarenakan rasa dari daging yang masih mendominasi. Seiring berkembangnya teknologi menyebabkan manusia memiliki banyak inovasi, salah satunya yaitu menggunakan tahu sebagai pengganti daging. Tahu adalah makanan hasil olahan dari biji kedelai yang telah mengalami koagulasi dan sangat populer di masyarakat.

Rollade tahu adalah hasil pengembangan inovasi pembuatan rollade yang berbahan utama tahu dengan dibentuk bulat memanjang lalu dipotong berbentuk oval. Rollade tahu ini adalah camilan yang memiliki kandungan protein yang baik untuk kesehatan, karena kandungan mutu protein dalam tahu sangat baik sehingga berpengaruh terhadap kesehatan tubuh manusia. Selain dengan menggantikan tahu sebagai bahan utamanya, pada rollade ini diberikan tambahan sosis yang terletak pada titik tengah rollade sebagai perasa dagingnya.

Daging memiliki kandungan lemak jenuh tinggi, sehingga tidak semua kalangan dapat menikmati rollade dengan bahan utama daging. Hasil inovasi tersebut memungkinkan agar masyarakat yang tidak suka daging tetap bisa menikmati rollade dengan bahan utama lain yaitu tahu. Munculnya produk-produk luar negeri juga menyebabkan tahu kurang diminati masyarakat, dikarenakan tahu masih perlu diolah terlebih dulu sebelum dihidangkan, karena saat ini hampir sebagian masyarakat lebih suka dengan produk instan atau produk yang dikenal dengan makanan *fastfood*.

Produksi tahu di Kabupaten Gresik cukup banyak, terdapat 7 industri pengolahan tahu di Gresik, salah satunya terletak di Desa Kebonagung Kabupaten Gresik. Banyaknya industri tahu di Kabupaten Gresik adalah salah satu keuntungan pembuatan produk rollade tahu ini, dikarenakan bahan baku mudah

didapatkan dengan biaya produksi yang sedikit karena tidak memerlukan biaya banyak dalam proses produksinya.

Usaha pembuatan rollade tahu isi sosis ini merupakan salah satu wirausaha yang cukup menguntungkan dan memiliki potensi pasar di Kabupaten Gresik, dapat dilihat dari permasalahan dan manfaat produk tersebut. Usaha ini dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Kabupaten Gresik khususnya di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Usaha rollade tahu isi sosis ini dilakukan di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan ROLIS “Rollade Tahu Isi Sosis”?
2. Bagaimana analisis usaha ROLIS “ Rollade Tahu Isi Sosis” di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana strategi pemasaran ROLIS “Rollade Tahu Isi Sosis” di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui dan melakukan proses pembuatan ROLIS “Rollade Tahu Isi Sosis”.
2. Menganalisis keuntungan dan kelayakan usaha pembuatan ROLIS “Rollade Tahu Isi Sosis” di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.
3. Melakukan pemasaran yang efektif usaha ROLIS “Rollade Tahu Isi Sosis” di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan tentang usaha ROLIS “Rollade Tahu Isi Sosis”.
2. Memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai pandangan berwirausaha
3. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.